

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui suatu perlakuan terhadap variabel lain dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah menerima perlakuan.⁴⁴ Desain penelitian ini eksperimental dengan jenis *Quasi Experimental*. Pada penelitian yang dilakukan ini terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

B. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimental*, yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menilai efek suatu intervensi atau perlakuan terhadap subjek penelitian dalam kondisi dimana kendali penuh terhadap variabel acak tidak dapat dilakukan, namun tetap melibatkan kelompok kontrol sebagai pembanding.⁴⁴

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode *quasi experimental* menggunakan rancangan *pretest-posttest with control group design*. Pada desain ini, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diberikan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan. Kelompok eksperimen diberikan edukasi menggunakan media video GENTAS (Generasi Tanggap *Stunting*), sedangkan kelompok kontrol diberikan edukasi menggunakan media *leaflet*.

Setelah pemberian intervensi, kedua kelompok diberikan *posttest* untuk mengetahui perubahan sikap remaja putri terhadap pencegahan *stunting*. Hasil

pretest dan *posttest* pada kedua kelompok kemudian dibandingkan untuk mengetahui pengaruh media video GENTAS terhadap sikap remaja putri sebagai calon ibu dalam pencegahan *stunting*.

Selama pelaksanaan penelitian, responden mengikuti kegiatan secara terarah dan fokus pada materi yang diberikan. Selain itu, responden diimbau untuk tidak mencari atau mengakses informasi tambahan mengenai *stunting* dari sumber lain selama penelitian berlangsung. Langkah ini dilakukan untuk meminimalkan pengaruh faktor luar yang dapat memengaruhi perubahan sikap responden, sehingga perubahan yang terjadi lebih mencerminkan pengaruh dari media edukasi yang diberikan.

Perlakuan terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggambarkan sebagai berikut:

Kelompok	<i>Pretest</i>		Perlakuan		Post Test
Eksperimental	O1	————→	X1	————→	O2
Kontrol	O3	————→	X2	————→	O4

Gambar 4. Rancangan Penelitian

Keterangan:

- O1 : Pengukuran sikap remaja putri sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media video GENTAS (*pretest* kelompok eksperimen)
- O2 : Pengukuran sikap remaja putri setelah diberikan pendidikan kesehatan ceramah dengan media video GENTAS (*posttest* kelompok eksperimen)

- O3 : Pengukuran sikap remaja putri sebelum diberikan pendidikan kesehatan ceramah dengan *leaflet* (*pretest* kelompok kontrol)
- O4 : Pengukuran sikap remaja putri setelah diberikan pendidikan kesehatan ceramah dengan *leaflet* (*posttest* kelompok kontrol)
- X1 : Pendidikan kesehatan ceramah dengan media video GENTAS
- X2 : Pendidikan kesehatan ceramah dengan media *leaflet*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan⁴⁴. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas XI SMA Negeri 1 Patuk sebagai kelompok eksperimen dan remaja putri kelas XI SMA Negeri 1 Karangmojo sebagai kelompok kontrol.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan sehingga dapat menggambarkan kondisi populasi.⁴⁴ Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*, yaitu metode pengambilan sampel secara acak dimana setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sampel.⁴⁵

3. Besar Sampel

Jumlah sampel yang dilakukan ini dihitung dengan rumus untuk dua kelompok independent, yaitu:

$$n1 = n2 = 2 \left[\frac{Z_{\alpha} \times S}{d} \right]^2$$

S = simpangan baku pada dua kelompok, perkiraan deviasi standar jika deviasi standar populasi tidak diketahui

d = tingkat ketepatan absolut dari beda nilai rerata

Z_{α} = nilai Z yang terikat dengan tingkat kepercayaan α /alpha, tergantung pada tingkat kepercayaan yang dipilih (misalnya, untuk tingkat kepercayaan 95%, $Z_{\alpha} \approx 1.96$). Simpangan baku pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi pada penelitian terdahulu oleh Hernayanti MR el., al (2024) sebesar 6,36 dengan tingkat ketepatan absolut dari beda nilai rerata adalah 3 dan Z_{α} sebesar 1,96. Berdasarkan hal, tersebut maka besar sampel untuk tiap kelompok sebesar:

$$n1 = n2 = 2 \left[\frac{1,96 \times 6,36}{3} \right]^2$$

$$n1 = n2 = 2 \left[\frac{13}{3} \right]^2$$

$$n1 = n2 = 2(18,74)$$

$$n1 = n2 = 37,48 \approx 38 \text{ responden}$$

Berdasarkan data diatas, diperoleh jumlah sampel minimal sebesar 38 responden. Untuk menghindari responden yang mengundurkan diri maupun kesalahan dalam pengisian kuesioner, maka peneliti menambahkan *drop out* sebanyak 10%, sehingga jumlah sampel menjadi 42 responden pada masing-

masing kelompok. Sehingga jumlah sampel seluruhnya sebanyak 84 responden.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2026 hingga Juni 2026 yang mencakup tahap persiapan, pengurusan izin, pengumpulan data, pengolahan data, hingga penyusunan laporan akhir.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Patuk sebagai kelompok eksperimen dan SMA Negeri 1 Karangmojo sebagai kelompok kontrol.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang dikendalikan atau diberikan perlakuan oleh peneliti dengan tujuan menilai bagaimana perubahan tersebut berdampak pada variabel lain.⁴⁶ Pada penelitian yang dilakukan ini, variabel independennya adalah penyuluhan pendidikan kesehatan berbasis media video GENTAS.

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang diamati dan diukur untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel independent.⁴⁶ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah sikap remaja putri sebagai calon ibu dalam pencegahan *stunting*, yang dinilai melalui perubahan setelah pemberian penyuluhan pendidikan dengan media.

3. Variabel Luar

Variabel luar adalah variabel di luar variabel independent yang berpotensi memengaruhi variabel dependen.⁴⁶ Dalam penelitian yang dilakukan ini, variabel luar meliputi paparan informasi mengenai *stunting* dan riwayat *stunting* pada keluarga.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 2. Devinisi Operasional

Variabel	Definisi Operaional	Instrumen	Skala Ukur	Hasil ukur
Variabel Independen				
Jenis media penyuluhan pendidikan kesehatan	Sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi pencegahan <i>stunting</i> yaitu video GENTAS dan <i>Leaflet</i>	Lembar observasi intervensi	Nominal	1.Video GENTAS (Generasi Tanggap <i>Stunting</i>) 2. <i>Leaflet</i>
Variabel Dependen				
Peningkatan Sikap terhadap pencegahan <i>stunting</i>	Respon remaja putri terhadap pernyataan-pernyataan yang menilai, menyetujui, atau mendukung upaya-upaya pencegahan <i>stunting</i>	Kuesioner skala Likert (12 butir pertanyaan)	Rasio	Skor <i>Posttest</i> – Skor <i>Pretest</i> Pernyataan positif 4: Sangat setuju 3: Setuju 2: Tidak setuju 1: Sangat tidak setuju Pertanyaan negatif 4: Sangat setuju 3: Setuju 2: Tidak setuju 1: Sangat tidak setuju.
Variabel Luar				
Paparan Informasi	Riwayat memperoleh informasi terkait pencegahan <i>stunting</i> melalui media, sekolah, atau lingkungan sosial.	Lembar biodata responden	Nominal	1. Pernah 2. Tidak Pernah
Riwayat <i>stunting</i> pada keluarga	Adanya anggota keluarga yang pernah atau sedang mengalami <i>stunting</i> .	Lembar biodata responden	Nominal	1. Ada 2. Tidak Ada

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner *pretest* dan *posttest*. Data dikumpulkan dari pengisian kuesioner pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengukur peningkatan sikap sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Dengan metode ini, diperoleh data yang akurat untuk melihat pengaruh intervensi terhadap remaja putri dalam pencegahan *stunting*.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Menyiapkan tempat pelaksanaan penelitian di SMA Negeri 1 Patuk (kelompok eksperimen) dan SMA Negeri 1 Karangmojo (kelompok kontrol).
- b. Mengumpulkan subjek penelitian secara random untuk dijadikan kelompok intervensi.
- c. Menginformasikan mengenai Penjelasan Sebelum Penelitian (PSP) kepada remaja putri
- d. Membagikan surat pengantar kuesioner dan surat pernyataan persetujuan mengikuti penelitian untuk ditandatangani remaja putri.
- e. Membagikan kuesioner *pretest* (pengukuran sikap sebelum intervensi) kepada remaja putri dan menjelaskan cara pengisian kuesioner.
- f. Memberikan intervensi:
 - 1) Kelompok eksperimen: ceramah dengan media video GENTAS.

- 2) Kelompok kontrol: ceramah dengan media *leaflet*.
- g. Memberikan kuesioner *posttest*, kepada seluruh remaja putri untuk mengetahui adanya perubahan sikap setelah intervensi.

H. Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Kuesioner

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan instrumen penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diserahkan kepada responden untuk memperoleh informasi secara sistematis.⁴⁷ Alat ukur ini digunakan untuk menilai sikap remaja putri sebagai calon ibu dalam pencegahan *stunting*.

Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner sikap. Instrumen untuk mengevaluasi sikap remaja putri dalam upaya mencegah *stunting* disusun menggunakan kuesioner dengan skala Likert empat pilihan jawaban. Skala ini memungkinkan responden untuk menunjukkan tingkat persetujuan terhadap pernyataan sikap (sangat tidak setuju sampai sangat setuju) yang berkaitan dengan pencegahan *stunting*.⁴⁸ Skala Likert dinilai mampu menggambarkan kecenderungan respon secara bertingkat, sehingga memberikan informasi yang lebih detail mengenai variasi sikap responden.

Tabel 3. Kisi-Kisi Kuesioner Sikap

No.	Kisi-Kisi	Nomor Soal	Jumlah Soal	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1.	<i>Kognitif</i>	1,2	2	1,2	-
2.	<i>Afektif</i>	3,4,11	3	11	3,4
3.	<i>Konatif</i>	5,6,7,8,9,10,11,12	7	5, 6, 9	7,8,10,12
Jumlah total soal		12	12	6	6

2. Media Pendidikan Kesehatan

Media pendidikan kesehatan yang digunakan dalam penelitian yaitu video GENTAS dan *leaflet*. Media tersebut memuat informasi mengenai peran remaja dalam pencegahan, serta pembentukan sikap positif seperti peduli gizi seimbang, pencegahan anemia melalui konsumsi tablet tambah darah, penerapan PHBS, menghindari rokok dan alkohol, serta menjaga aktivitas fisik. Proses pembuatan media edukasi tersebut dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu menganalisis kebutuhan dan karakteristik responden untuk memastikan materi sesuai tingkat pemahaman responden, menyusun materi edukasi *stunting* secara ringkas berdasarkan sumber ilmiah, selanjutnya pembuatan media edukasi.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Kuesioner sikap yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrumen yang diadopsi dari penelitian "Pengaruh Penyuluhan dengan Video Gunting *Stunting* terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri dalam Mencegah *Stunting* di SMK N 1 Nanggulan". Pada penelitian tersebut, uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361 pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 14 butir pernyataan sikap, 12 butir dinyatakan valid dan 2 butir dinyatakan tidak

valid, yaitu butir nomor 3 dan 4. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas 12 butir pernyataan yang valid.

Uji reliabilitas pada penelitian tersebut dilakukan menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan perangkat lunak komputer. Hasil uji menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,815. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

2. Uji Kelayakan Media

Uji kelayakan media merupakan suatu proses evaluasi yang dilakukan untuk menilai tingkat kelayakan media sebagai sarana edukasi pencegahan *stunting* pada remaja putri. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi aspek kesesuaian materi, keakuratan informasi, kejelasan penyampaian pesan, kesesuaian bahasa, tampilan visual, serta kesesuaian dengan karakteristik remaja, sehingga media tersebut layak digunakan sebagai media intervensi dalam penelitian dan program promosi kesehatan.

Uji kelayakan media dilakukan pada tanggal 4 Mei 2026 dengan melibatkan ahli materi dan ahli media. Penilaian dilakukan terhadap aspek isi materi, penyajian informasi, penggunaan bahasa, desain visual, serta kemudahan media untuk dipahami oleh sasaran. Hasil penilaian digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan media sebelum digunakan dalam pelaksanaan penelitian.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a) Penulis mengawali kegiatan penelitian dengan melakukan studi pendahuluan dan mengumpulkan serta membaca berbagai bacaan baik buku atau *e-book*, jurnal, artikel, profil kesehatan milik pemerintah serta hal-hal yang lain yang terkait masalah kesehatan
- b) Menentukan topik penelitian berdasarkan studi pendahuluan dan hasil penelusuran literasi yang dilakukan dan dipilih oleh penulis
- c) Peneliti melakukan pengajuan judul skripsi, pengumpulan referensi ilmiah, studi pendahuluan, penyusunan proposal, serta konsultasi berkala dengan dosen pembimbing.
- d) Peneliti melaksanakan seminar proposal, memperoleh masukan dari penguji, melakukan revisi sesuai arahan, dan mendapatkan pengesahan proposal penelitian.
- e) Peneliti mengurus perizinan penelitian, dan permohonan *Ethical Clearance* melalui Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- f) Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke SMA Negeri 1 Patuk dan SMA Negeri 1 Karangmojo Kabupaten Gunungkidul sebagai lokasi penelitian, serta melakukan koordinasi dengan pihak sekolah.
- g) Peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa kuesioner sikap, media edukasi, dan lembar *Informed Consent*.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan oleh peneliti dengan dibantu dua mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Kebidanan semester VIII. Tahap yang dilakukan ketika penelitian:

- a) Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada pihak sekolah dan menunggu persetujuan. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti mendapatkan data siswi kelas XI dari guru Bimbingan Konseling (BK), selanjutnya dilakukan proses randomisasi dalam penentuan sampel. remaja putri yang terpilih kemudian dimasukkan ke dalam grup *WhatsApp*, dan peneliti melakukan koordinasi jadwal pelaksanaan penelitian dengan pihak sekolah.
- b) Peneliti memastikan seluruh remaja putri berada dalam ruangan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- c) Sebelum penelitian dimulai, peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian, prosedur yang akan dilalui, serta hak dan kewajiban responden. Remaja putri yang bersedia mengikuti penelitian diminta untuk menandatangani lembar *Informed Consent*.
- d) Seluruh remaja putri mengisi kuesioner *pretest* yang mengukur sikap awal terkait pencegahan *stunting* dengan durasi ± 10 menit.
- e) Peneliti memberikan intervensi kepada masing-masing kelompok, yaitu kelompok eksperimen diberikan pendidikan kesehatan melalui media video GENTAS dan kelompok kontrol diberikan pendidikan kesehatan

melalui media *leaflet*. Intervensi pada kedua kelompok dilaksanakan pada hari yang berbeda, namun pada jam yang sama.

- f) Pada hari ke-7 setelah intervensi, seluruh remaja putri mengisi kuesioner *posttest* melalui tautan yang dibagikan untuk mengukur perubahan sikap pencegahan *stunting*.

3. Tahap Penyelesaian Penelitian

- a) Peneliti memberikan apresiasi berupa souvenir yaitu tempat minum kepada remaja putri sebagai *reinforcement* positif.
- b) Peneliti melakukan pengolahan dan analisis data menggunakan program perangkat lunak, meliputi *editing, scoring, coding, entry, cleaning*, dan analisis statistika
- c) Peneliti menyusun laporan akhir skripsi, melakukan konsultasi perbaikan dengan pembimbing, dan mempersiapkan hasil penelitian untuk sidang skripsi.

K. Kelemahan Penelitian

1. Jarak waktu antara *pretest* dan *posttest* selama 7 hari menyebabkan peneliti tidak dapat mengontrol secara penuh paparan informasi yang diterima responden di luar intervensi penelitian. Selama periode tersebut, responden dimungkinkan memperoleh informasi mengenai pencegahan *stunting* dari berbagai sumber, seperti media sosial, internet, guru, tenaga kesehatan, teman, maupun keluarga. Kondisi ini berpotensi memengaruhi perubahan sikap responden sehingga peningkatan skor sikap tidak sepenuhnya berasal dari intervensi yang diberikan.

2. Pengisian kuesioner dilakukan menggunakan *Google Form* melalui gawai, sehingga peneliti tidak dapat mengawasi secara penuh proses pengisian. Responden berpotensi terdistraksi, berdiskusi dengan teman, atau mencari informasi lain sebelum menjawab pertanyaan.

L. Manajemen Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah berikut:

a) *Editing I*

Tahap ini dilakukan pemeriksaan data, pemeriksaan jawaban, memperjelas serta melakukan pengecekan terhadap data yang dikumpulkan untuk menghindari pengukuran yang salah.

b) *Scoring* (Pemberian *Score*)

Pengukuran sikap remaja putri terhadap pencegahan *stunting* dilakukan menggunakan kuesioner yang terdiri atas 12 butir pernyataan dengan skala Likert empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Pada pernyataan positif, jawaban Sangat Setuju diberi skor 4, Setuju diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju diberi skor 1. Sebaliknya, pada pernyataan negatif dilakukan pembalikan skor (*reverse scoring*), yaitu Sangat Setuju diberi skor 1, Setuju diberi skor 2, Tidak Setuju diberi skor 3, dan Sangat Tidak Setuju diberi skor 4.

Jumlah item pertanyaan sikap sebanyak 12 soal, sehingga diperoleh:

a) Skor minimum : $12 \times 1 = 12$

b) Skor maksimum : $12 \times 4 = 48$

c) *Coding* (Memberi kode)

Tahap pengkodean dilaksanakan setelah editing dan rekapitulasi data selesai dilakukan. Pada tahap ini, setiap jawaban responden diberi kode numerik sehingga memudahkan proses input, pengolahan, dan analisis data.

1) Variabel luar

a) Paparan informasi mengenai pencegahan *stunting*

(1) pernah

(2) tidak pernah

b) Riwayat *stunting* pada keluarga

(1) ada

(2) tidak ada

e) *Entry* (Memasukkan data)

Memasukkan atau memindahkan data ke dalam master tabel dan diolah dengan bantuan *Software* pada komputer.

f) *Cleaning* (Pembersihan data)

Memeriksa dan memastikan tidak ada kesalahan kode dan *entry* data.

g) *Tabulating* (Menyusun data)

Tabulasi data dilakukan dengan menyusun data yang telah dikodekan ke dalam bentuk tabel sesuai dengan variabel penelitian untuk memudahkan proses analisis. Tabel yang disusun meliputi:

- 1) Tabel deskripsi karakteristik responden, meliputi paparan informasi tentang pencegahan *stunting* dan riwayat *stunting* pada keluarga.
- 2) Tabel deskripsi skor sikap remaja putri terhadap pencegahan *stunting* sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

2. Teknik Analisis Data

a) Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan variabel penelitian. Pada penelitian ini, analisis univariat dilakukan terhadap karakteristik responden yang meliputi paparan informasi mengenai *stunting* dan riwayat keluarga *stunting*, serta skor sikap remaja putri terhadap pencegahan *stunting* sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) intervensi pada kelompok Video GENTAS maupun kelompok *leaflet*. Hasil analisis disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, *persentase*, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), *median*, dan *standar deviasi* sehingga dapat memberikan gambaran mengenai distribusi data penelitian.

b) Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi menggunakan Video GENTAS terhadap sikap remaja putri serta membandingkan efektivitas Video GENTAS dengan media *leaflet* dalam meningkatkan sikap terhadap pencegahan *stunting*.

Sebelum dilakukan analisis bivariat, data terlebih dahulu diuji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah responden pada masing-masing kelompok kurang dari 50 orang. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa ada data skor sikap pada kedua kelompok tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$), sehingga analisis selanjutnya menggunakan uji statistik nonparametrik.

1) Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*

Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* digunakan untuk mengetahui perbedaan skor sikap remaja putri sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan edukasi pada masing-masing kelompok, yaitu kelompok Video GENTAS dan kelompok *leaflet*. Uji ini dipilih karena membandingkan dua data yang berpasangan dengan distribusi data yang tidak normal. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai $p\text{-value} < 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara skor sikap sebelum dan sesudah intervensi. Sebaliknya, apabila nilai $p\text{-value} \geq 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara skor sikap sebelum dan sesudah intervensi.

2) Uji *Mann-Whitney U Test*

Uji *Mann-Whitney U Test* digunakan untuk mengetahui perbedaan efektivitas antara media Video GENTAS dan media *leaflet* dalam meningkatkan sikap remaja putri terhadap pencegahan *stunting*. Analisis dilakukan menggunakan selisih skor

(*gain score*) antara nilai *pretest* dan *posttest* pada masing-masing responden. Uji ini dipilih karena membandingkan dua kelompok yang saling independen dengan data yang tidak berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai *p-value* $< 0,05$, maka terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara media Video GENTAS dan media *leaflet*. Sebaliknya, apabila nilai *p-value* $\geq 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara kedua media edukasi tersebut.

M. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan surat kelayakan etik No.DP.04.03/e-KEPK.1/1209/2026 Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Adapun prinsip etika yang digunakan dalam penelitian ini adalah:⁴⁴

1. Persetujuan Responden (*Informed Consent*)

Sebelum penelitian dilaksanakan, setiap responden diberikan informasi yang jelas mengenai tujuan penelitian, prosedur intervensi, potensi manfaat, kemungkinan risiko, kerahasiaan data, serta hak responden untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan pun tanpa konsekuensi apa pun. Responden yang setuju untuk ikut serta diminta menandatangani lembar persetujuan sebagai bentuk kesediaan berpartisipasi dalam penelitian.

2. Kerahasiaan dan Anonimitas

Peneliti menjamin bahwa seluruh data pribadi responden dijaga kerahasiaannya. Identitas responden tidak dicantumkan pada kuesioner

maupun laporan penelitian, melainkan diganti dengan kode khusus. Informasi yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan disimpan dengan aman agar tidak dapat diakses oleh pihak yang tidak berkepentingan.

3. Prinsip *Beneficence* (Tidak Merugikan Responden)

Penelitian dilaksanakan dengan memastikan tidak ada risiko fisik maupun psikologis bagi responden. Intervensi berupa media audiovisual edukasi *stunting* merupakan media pendidikan yang tidak menimbulkan bahaya serta berpotensi memberikan manfaat berupa peningkatan sikap, dalam pencegahan *stunting* pada remaja putri sebagai calon ibu.

4. Prinsip *Justice* (Keadilan)

Pemilihan responden dilakukan secara objektif berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, tanpa membedakan latar belakang sosial, ekonomi, budaya, maupun kondisi lainnya. Setiap individu yang memenuhi syarat memperoleh kesempatan yang sama untuk menjadi bagian dari penelitian.

5. Izin Penelitian dan Kelaikan Etik

Mengajukan surat izin penelitian kepada pihak sekolah SMA Negeri 1 Patuk dan SMA Negeri 1 Karangmojo Kabupaten Gunungkidul serta mengajukan *Ethical Clearance* kepada Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan. Kelayakan etik ini memastikan bahwa seluruh prosedur penelitian telah memenuhi standar etika yang menghormati hak dan kesejahteraan peserta penelitian.